

## Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia

Siti Fadia Nurul Fitri

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

Email : [sitifadian10@upi.edu](mailto:sitifadian10@upi.edu)

### Abstrak

Pendidikan merupakan satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan juga merata. Namun, yang terjadi di Indonesia adalah ketidakmerataannya pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia. Selain itu, akhir-akhir ini yang menjadi pembicaraan adalah sistem pendidikan yang berlaku di Indonesia yang dinilai kaku dan juga tidak efektif. Hal tersebut dapat kita lihat dari tertinggalnya kualitas pendidikan di Indonesia dengan negara-negara lainnya. Sistem pendidikan yang digunakan di Indonesia tidak jauh berbeda dengan sistem pendidikan di negara lain. Hanya yang membedakan adalah kesalahan pada saat praktek di lapangannya. Banyak kesalahan-kesalahan mendasar yang menjadikan kesenjangan antara tujuan dari sistem pendidikan tersebut dan juga pelaksanaannya di lapangan. Yang pada akhirnya membuat semua tujuan itu tidak dapat tercapai dan terselesaikan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika dari sistem pendidikan di Indonesia dan juga kesalahan-kesalahan yang mendasar serta solusi dari semua permasalahan yang ada.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Sistem Pendidikan, Problematika Sistem Pendidikan.

### Abstract

Education is one of the most important things in human life. Every human being has the right to a decent and equitable education. However, what is happening in Indonesia is unequal education for all Indonesian citizens. Apart from that, recently the topic of discussion is the education system in effect in Indonesia which is considered rigid and also ineffective. This can be seen from the quality of education in Indonesia which is still lagging behind other countries. The education system used in Indonesia is not much different from the education systems in other countries. The only difference is the mistakes during practice on the pitch. Many fundamental mistakes make a gap between the objectives of the education system and also its implementation in the field. Which in the end makes all goals can not be achieved and achieved properly. This study aims to determine the problems of the education system in Indonesia as well as the basis of errors and solutions to all existing problems.

**Keywords:** Education, Education System, Educational system problems.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana atau jembatan untuk manusia agar dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang di dapat. Sebagaimana yang kita ketahui, tertuang di dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Jadi, sudah jelas bahwa pendidikan itu merupakan hak setiap individu untuk mendapatkannya. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dengan pribadi yang cerdas dan berkualitas yang artinya generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan yang ada dengan sebaik mungkin. Dan juga tercipta generasi yang memiliki sifat nasionalisme yang tinggi. Tanpa adanya pendidikan, tidak akan ada yang namanya kemajuan. Maka dari itu, pendidikan sangat penting dan wajib diberikan kepada setiap warga negara sejak dini. Pendidikan juga merupakan suatu hal penting bagi sebuah negara agar dapat berkembang pesat. Negara-negara yang maju biasanya negara yang memprioritaskan pendidikan bagi warga negaranya. Dengan harapan dengan adanya pendidikan, maka kesejahteraan warga negaranya akan terjamin. Tetapi, pendidikan juga tidak akan berbuah kemajuan apabila sistem dari pendidikan tersebut tidak tepat. Sama hal nya seperti di Indonesia.

Kualitas dari pendidikan di Indonesia pada akhir-akhir ini sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa masalah dalam sistem pendidikan Indonesia yang mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Seperti contohnya, kelemahan dalam sektor manajemen pendidikan, terjadi kesenjangan sarana dan prasarana pendidikan di daerah kota dan desa, dukungan dari pemerintah yang masih lemah, adanya pola pikir kuno dalam masyarakat, rendahnya kualitas sumber daya pengajar, dan lemahnya standar evaluasi pembelajaran. Beberapa hal di atas lah yang menjadi faktor kualitas pendidikan di Indonesia rendah. Selain dari beberapa hal di atas, ada juga terjadinya problem dalam pembelajaran. Hal itu pun salah satu sebab menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, dalam pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara aktif melalui proses pembelajaran. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik dapat memiliki kepribadian yang cerdas, berakhlak mulia, dan juga memiliki keterampilan untuk dirinya sendiri ataupun untuk lingkungan masyarakat sekitarnya.

Menurut Syah dalam Chandra (2009 : 33), dikatakan bahwa pendidikan memiliki arti memelihara dan memberi latihan. Dari kedua kata tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang dan juga merupakan proses pendewasaan diri melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan.

Menurut Wahab (2010), Indonesia memakai Sistem Pendidikan Nasional yang mulai diterapkan sejak dikeluarkannya UU No.20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional ini berlaku secara sentralistik atau segalanya berpusat pada pemerintah. Mulai dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, hingga metode pembelajaran semuanya diatur oleh pemerintah (Munirah,2015).

Menurut P.H Combs (1968), ada beberapa masalah pokok dalam pendidikan saat ini. Yang sebenarnya permasalahan yang masih bisa diperbaiki sebelum dampaknya lebih luas lagi. Selain itu, diperlukan juga perbaikan kualitas dari sistem pendidikan di Indonesia yang secara tidak langsung berhubungan dengan keberlangsungan pendidikan karakter (Daga,2018).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian telaah pustaka. Dimana teori dan pendapat yang terdapat pada penelitian ini merupakan hasil telaah dari artikel ilmiah dan jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian ini. Sumber yang digunakan pada penelitian ini berasal dari hasil penelitian lainnya, seperti skripsi, tesis, sumber internet, dan sumber lainnya yang relevan.

## **PEMBAHASAN**

Perkembangan dan kemajuan suatu negara ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia bangsa tersebut. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat memperbaiki kualitas dari sumber daya manusia tersebut agar dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Indonesia yang pada dasarnya adalah negara berkembang, tentu bisa saja menjadi negara yang maju apabila pendidikannya sudah berjalan dengan baik dan semestinya. Namun, pada kenyataannya pendidikan di Indonesia mengalami kemerosotan sehingga kualitas pendidikan di Indonesia berada di tingkat terendah tertinggal dengan negara-negara lainnya. Jika kita kupas secara keseluruhan, banyak yang menjadi penyebab atas rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut P.H Combs (1968), ada beberapa masalah pokok dalam pendidikan saat ini. Contohnya adalah :

1. Semakin banyaknya peserta didik yang tidak sebanding dengan ketersediaan sarana pendidikan yang bermutu.

Di Indonesia dicanangkan akan terjadi lonjakan penduduk muda yang disebut generasi emas pada tahun 2045. Dimana pada tahun tersebut akan didominasi oleh penduduk dengan usia produktif. Jika kualitas pendidikan di Indonesia tidak diperbaiki, maka hal

yang diharapkan dari generasi emas pada tahun 2045 nanti, akan menjadi sebuah angan-angan saja. Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Langkanya sarana dan juga dana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan  
Keberlangsungan proses pendidikan tentu didukung oleh sarana yang memadai dan juga dana yang cukup untuk memenuhi segala kebutuhan pendukung proses pembelajaran seperti buku, gedung, tenaga pengajar, dan lain-lain.
3. Mahalnya biaya pendidikan  
Dapat kita rasakan, bahwa semakin maju perkembangan zaman semakin mahal pula biaya untuk hidup termasuk biaya pendidikan. Penghilangan biaya pendidikan biasanya hanya ada di sekolah-sekolah negeri yang letaknya di kota-kota besar saja. Hal ini juga menyebabkan adanya kesenjangan pendidikan.
4. Ketidaktepatan hasil pendidikan  
Hasil pendidikan yang didapat oleh peserta didik kini tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan di masyarakat. Banyak orang yang tidak bisa menerapkan ilmu yang telah ia dapat selama menempuh jenjang pendidikan di masyarakat. Hal ini yang sebenarnya sangat memprihatinkan.
5. Ketidakefisienan sistem pendidikan  
Sistem pendidikan yang berlaku saat ini memperlihatkan keterlambatan dalam mengikuti tuntutan zaman yang semakin berkembang. Sehingga terdapat tidak keselarasan antara sistem pendidikan yang berlaku dan juga tuntutan zaman yang semakin meningkat.

Dari beberapa masalah diatas, pastinya ada sebuah faktor penyebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Ada tiga faktor penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Faktor Pendekatan Pembelajaran

Semua problematika pendidikan yang muncul dalam masyarakat Indonesia bermula dari adanya kegagalan sistem pendidikan. Baik itu dari kegagalan pendidikan di lingkungan keluarga, kegagalan pendidikan di lingkungan masyarakat, sampai kegagalan pendidikan di sekolah. Semua aspek di atas jika kurang optimal dalam melakukan pendidikan terhadap anak, maka anaklah yang akan menjadi korbannya. Akan ada beberapa hal atau sikap yang tidak sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu.

#### 2. Faktor Perubahan Kurikulum

Di Indonesia, setiap pergantian kabinet pemerintahan khususnya menteri pendidikan, maka kurikulum yang ditetapkan pun ikut berubah. Hal ini yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Semakin sering berganti kurikulum tidak menjamin kualitas pendidikannya. Yang terjadi adalah tidak adanya ketetapan pasti dalam dasar sebuah pendidikan. Kurikulum yang merupakan pijakan guru dalam mengajar, akan menjadi kurang optimal apabila terus menerus diganti.

#### 3. Faktor Kompetensi Guru

Dalam sebuah pendidikan yang maju, dibutuhkan seorang guru yang profesional. Maksudnya setiap guru diharuskan memiliki kemampuan dalam memahami materi bahan ajar secara luas dan mendalam. Salah satu kendalanya adalah di daerah-daerah terpencil yang dimana kekurangan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.

Dari beberapa faktor di atas, terdapat solusi yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Yang pertama adalah menciptakan arah baru pembelajaran di Indonesia. Maksudnya, seorang guru harusnya tidak hanya mengutamakan materi yang disampaikan pada murid, namun guru juga harus memperhatikan perkembangan peserta didiknya. Guru harus dapat menyeimbangkan perkembangan intelektual dan psikologi peserta didik. Lalu solusi selanjutnya yaitu, memperbaiki kualitas dari tenaga pengajar yang ada. Tenaga pengajar harusnya menguasai beberapa kompetensi, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Lalu yang paling penting adalah menentukan kurikulum yang tetap dan tepat untuk dijadikan sebagai landasan bahan pengajaran kepada peserta didik.

## SIMPULAN

Rendahnya kualitas sistem pendidikan di Indonesia menyebabkan Indonesia tertinggal oleh negara-negara lainnya. Bukan hanya permasalahan dari sistem pendidikan yang belum tepat, tetapi ada juga permasalahan-permasalahan pokok lainnya. Yang sebenarnya permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Yang diperlukan hanya kerja sama antar pihak baik itu pemerintah, tenaga pendidik, peserta didik, orang tua, dan juga masyarakat. Jika salah satu komponen tersebut tidak dapat bekerja sama dengan baik, maka tujuan dari pendidikan yang bermutu tidaklah membuahkan hasil yang baik. Kualitas pendidikan Indonesia akan terus menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kadi, T. (2017). Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, Vol.1 No.2
- Megawanti, P. (2012). Meretas Permasalahan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal formatif*, vol.2. No.3. Tersedia: [https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/download/10\\_5/101](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/download/10_5/101)
- Afifah, N. (2020). Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal elementary*, vol.1. Tersedia : [https://www.researchgate.net/profile/Nur-Afifah/7/publication/340607810\\_SISTEM\\_PENDIDIKAN\\_DI\\_INDONESIA/links/51c2f529f223d/SISTEM-PENDIDIKAN-DI-INDONESIA.pdf?origin=publication\\_detail](https://www.researchgate.net/profile/Nur-Afifah/7/publication/340607810_SISTEM_PENDIDIKAN_DI_INDONESIA/links/51c2f529f223d/SISTEM-PENDIDIKAN-DI-INDONESIA.pdf?origin=publication_detail)
- Sujarwo. (2015). Pendidikan di Indonesia Memprihatinkan. Tersedia : <http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/download/879/849>
- Oktavia, R. (2020). Kurangnya Mutu Pendidikan di Indonesia. Universitas Negeri Padang. Tersedia : <https://mfr.osf.io/export?format=pdf&url=https%3A//files.osf.io/v1/resources/tca85/providers/osfstorage/5dfb3cddfad251000a69d600%3Fformat%3Dpdf%26action%3Ddownload%26direct%26version%3D1>
- Yonisa, R. (2016). Identifikasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia Untuk Meningkatkan Mutu dan Profesionalisme Guru. Tersedia : [https://www.researchgate.net/profile/Riza-Kurniawan/publication/317184069\\_IDENTIFIKASI\\_PERMASALAHAN\\_PENDIDIKAN\\_DI\\_INDONESIA\\_UNTUK\\_MENINGKATKAN\\_MUTU\\_DAN\\_PROFESIONALISME\\_GURU/links/592bb67f0f7e9b9979a97810/IDENTIFIKASI-PERMASALAHAN-PENDIDIKAN-DI-INDONESIA-UNTUK-MENINGKATKAN-MUTU-DAN-PROFESIONALISME-GURU.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Riza-Kurniawan/publication/317184069_IDENTIFIKASI_PERMASALAHAN_PENDIDIKAN_DI_INDONESIA_UNTUK_MENINGKATKAN_MUTU_DAN_PROFESIONALISME_GURU/links/592bb67f0f7e9b9979a97810/IDENTIFIKASI-PERMASALAHAN-PENDIDIKAN-DI-INDONESIA-UNTUK-MENINGKATKAN-MUTU-DAN-PROFESIONALISME-GURU.pdf)